

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk kesimpulan individual dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait serta saran bagi peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data tentang proses *coming-out* gay melalui *self-disclosure* yang dilakukan sejak remaja, adalah sebagai berikut:

1. YO

YO pertama kali melakukan *self-disclosure* kepada kedua orang tuanya ketika ia berusia 8 tahun. *Self-disclosure* dilanjutkan kepada dua orang teman dekatnya ketika ia berusia 15 tahun. Saat itu merupakan *self-disclosure* yang ia anggap paling sulit dimana ia harus membagi suatu informasi dari dirinya yang merupakan suatu rahasia. *Self-disclosure* kepada teman dekat lainnya berlanjut ketika YO mulai menerima fakta bahwa memang dirinya merupakan seorang gay dan gay merupakan suatu bagian dari dirinya yang harus ia jalani dan terima. *Self-disclosure* yang YO lakukan selalu menimbulkan respon positif dari lawan komunikasinya sehingga YO tidak pernah merasa takut untuk melakukan *self-disclosure* pada kali selanjutnya. Respon positif yang YO terima disebabkan oleh kedekatan hubungan YO dengan lawan komunikasinya. YO juga mengetahui cara dalam melakukan *self-disclosure* kepada tipe lawan komunikasi yang berbeda agar tidak menyebabkan mereka merespon dengan kaget. YO memutuskan untuk melakukan *self-disclosure* kepada orang lain atau membiarkan orang lain mengetahui orientasi seksual yang dimilikinya karena ia merasa lebih berdaya dan lebih baik setelahnya. YO mengaku keterbukaan tersebut, khususnya kepada lelaki *straight* membantu YO menjadi individu yang lebih lengkap, lebih aman, dan membantu mengurangi beban sebagai seorang gay. YO merasa hal tersebut dapat memengaruhi kesehatan mentalnya.

2. NA

NA pertama kali melakukan *self-disclosure* kepada dua orang teman dekatnya ketika ia berusia 17 tahun dan ketika ia telah mampu menerima keadaan bahwa dirinya merupakan seorang gay. NA melakukan *self-disclosure* kepada teman-temannya yang ia anggap sudah sangat dekat dan peduli pada NA sehingga NA merasa mereka dapat menerima keadaan NA sebagai seorang gay. NA menerima respon positif juga negatif dimana terdapat temannya yang menerima keadaan NA dan tetap mendukung NA, namun terdapat pula temannya yang merasa risih, kaget, dan memutuskan menjauh dari NA untuk sementara. Dalam melakukan *self-disclosure* pada kali selanjutnya, NA menilai terlebih dahulu apakah orang-orang tersebut memang dapat dipercaya untuk menerima orientasi seksual NA atau tidak agar NA terhindar dari penolakan yang dapat dilakukan oleh lingkungannya. Setelah melakukan *self-disclosure*, NA merasa lega karena tidak ada lagi hal yang perlu ia sembunyikan dari teman-temannya sehingga NA lebih leluasa untuk bercerita mengenai kehidupannya termasuk di dalamnya permasalahan yang ia hadapi. NA juga merasakan perubahan besar terutama pada mentalnya dimana NA menjadi lebih kuat dan mampu untuk menghadapi masalah yang ia hadapi. Walaupun telah melakukan *self-disclosure* kepada beberapa orang temannya, NA merasa tidak perlu untuk melakukan *self-disclosure* kepada banyak orang karena NA perlu untuk menempatkan diri di lingkungan sosial dengan orientasi seksual yang dimilikinya agar tidak memberikan dampak negatif pada dirinya.

B. Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang dapat diberikan peneliti kepada pihak-pihak terkait berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagi masyarakat

Masyarakat sebaiknya dapat mengurangi bahkan menghilangkan stigma negatif dan diskriminasi terhadap individu dengan orientasi homoseksual khususnya gay setelah mengetahui gambaran pengalaman *coming-out* melalui *self-disclosure* yang telah mereka lewati dan manfaat yang didapat setelah melakukan *coming-out* sehingga dapat mempermudah individu dengan orientasi homoseksual dalam melakukan *coming-out*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengkaji proses *coming-out* gay yang dilakukan sejak remaja dengan jumlah responden yang lebih banyak, dapat pula mengkaji proses *coming-out* gay yang dilakukan pada periode usia yang berbeda, atau mengkaji proses *coming-out* pada lesbian sehingga dapat menghasilkan data yang lebih bervariasi mengenai proses *coming-out* yang dilakukan oleh para homoseksual.